



# Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Analisis Konfiks Per-An, Pe-An, Meng-Kan, Me-Kan, Ke-An, Se-Nya, dan Ber-An pada Tajuk Rencana Kompas “Akar Diskriminasi terhadap Perempuan Pekerja” Edisi 12 Oktober 2023

Farra Gita Nandini<sup>1</sup>, Fitri Miftahul Huda<sup>2</sup>, Diandra Febri Salsabilla Prameswari<sup>3</sup>,  
Sutrimah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[farragitanandini@gmail.com](mailto:farragitanandini@gmail.com)<sup>1</sup>, [tatamif86@gmail.com](mailto:tatamif86@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[diandrasalsabila16@gmail.com](mailto:diandrasalsabila16@gmail.com)<sup>3</sup>, [sutrimah1988@gmail.com](mailto:sutrimah1988@gmail.com)<sup>4</sup>

**abstrak** – Bahasa merupakan lambang bunyi yang digunakan manusia berkomunikasi. Dalam ilmu Bahasa, dapat dikaji dari beberapa bagian seperti morfologi. Morfologi merupakan ilmu Bahasa yang mempelajari pembentukan kata. Pembentukan kata dapat terjadi melalui proses konfiks yakni konfiks per-an, konfiks pen-an, konfiks meng-kan, konfiks me-an, konfiks meng-an, konfiks ke-an, konfiks se-nya dan konfiks ber-an. Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konfiks per-an, pe-an, meng-kan, me-kan, ke-an, se-nya dan ber-an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 9 makna kata yang berubah sedangkan makna kata tidak berubah atau tetap terdapat 4 kata.

**Kata kunci** – Bahasa, Morfologi, Konfiks

**Abstract** – Language is a symbol of sound that humans use to communicate. In linguistics, it can be studied from several parts such as morphology. Morphology is a language science that studies word formation. Word formation can occur through the confix process, namely role confix, pen-an confix, meng-kan confix, me-an confix, meng-an confix, ke-an confix, senya confix and ber-an confix. This research uses qualitative methods for data collection using observation techniques. This research aims to analyze the confixes per-an, pe-an, meng-kan, me-kan, ke-an, senya and ber-an. The results of this research show that there are 9 word meanings that have changed, while the meanings of words have not changed or there are still 4 words.

**Keywords** – Language, Morphology, Confix

## PENDAHULUAN

Bahasa ialah lambang bunyi yang dapat diucapkan oleh manusia sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan apa yang mereka pikirkan (Ariyani, 2020). Selain itu menurut Devianty (2017) bahasa merupakan lambang bunyi yang memiliki makna atau arti. Jadi Bahasa adalah lambang bunyi yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dan Bahasa juga memiliki makna sehingga digunakan oleh manusia untuk mengutarakan apa yang mereka pikirkan

Penggunaan bahasa tidak terlepas dari pembentukan sebuah kata. Menurut Rumilah & Cahyani (2020) bahasa merupakan kombinasi dari beberapa kata yang

disusun secara sistematis dan pembentukan kata dipelajari pada ilmu *microlinguistik* yaitu morfologi. Oleh karena itu Bahasa adalah pembentukan dari beberapa kata secara sistematis dan pembentukan tersebut dipelajari pada ilmu *microlinguistik* yaitu morfologi.

Menurut Chaer, 2003: 3 pada morfologi dalam ilmu Bahasa menjelaskan bahwa morfologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *morphology*. Pada kata “morph” berarti bentuk dan “-logy” yang berarti ilmu jadi morfologi secara harfiah memiliki arti ilmu yang mempelajari bentuk. Menurut Baryadi (2022) morfologi ialah cabang ilmu linguistik yang mempelajari morfem dan kata. Secara garis besar morfologi dapat diartikan cabang ilmu linguistik yang mempelajari bentuk morfem dan kata.

Ilmu morfologi mengkaji morfem dan Menyusun menjadi kata serta mengkaji kata menjadi morfem, Pembentukan kata bisa melalui morfem bebas dan morfem terikat dengan proses afiksasi (Simpun, 2021). Dalam proses afiksasi terdiri dari beberapa komponen dasar pada pembentukannya salah satunya adalah konfiks (Gani & Saida, 2019). Jadi pembentukan kata pada morfologi melalui proses afiksasi yang terdiri dari beberapa komponen dasar salah satunya ialah konfiks.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari tajuk rencana Kompas.id. Penelitian ini menghasilkan 13 kata berkonfiks per-an, ke-an, ber-an, pe-an, se-nya yang digunakan pada tajuk rencana Kompas.id edisi 12 oktober 2023 berjudul akar deskriminasi terhadap Perempuan pekerja. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konfiks Per-an

#### 1) Perubahan

Per + ubah (Kata kerja) + an = Perubahan (Kata benda)

Berdasarkan hasil analisis di atas kata dasar `perubahan` adalah `ubah`. Kata `ubah` mendapatkan konfiks per-an, sehingga menjadi kata perubahan. Pada proses afiksasi mengubah fungsi kata yang bermula dari kata kerja menjadi kata benda.

#### 2) Perekonomian

Per + ekonomi (kata benda) + an = Perekonomian (kata kerja)

Proses konfiks dari kata `ekonomi` mendapatkan imbuhan meng-an menjadi `kesejahteraan`. Hal tersebut bisa mengubah makna kata, dari yang awalnya kata benda menjadi kata kerja.

#### 3) Perbedaan

Per + beda (kata sifat) + an = Perbedaan (kata sifat)

Berdasarkan hasil dari analisis kata dasar `perbedaan` adalah `beda`. Kata dasar `sadar` mendapatkan konfiks per-an. Sehingga menjadi kata perbedaan. Pada proses afiksasi tidak mengubah fungsi kata yang bermula dari kata sifat tetap menjadi kata sifat.

#### 4) Perencanaan

Per + rencana (kata benda) + an = Perencanaan (kata kerja)

Berdasarkan hasil analisis kata dasar 'perencanaan' adalah dari kata 'rencana'. Kata dasar rencana mendapatkan konfiks per-an. Sehingga menjadi kata perencanaan. Pada proses afiksasi mengubah fungsi kata yang bermula dari kata benda menjadi kata kerja.

### B. Konfiks Pe-an

#### 1) Pendapatan

Pen + dapat (kata benda) + an = Pendapatan (kata kerja)

Berdasarkan hasil dari analisis kata dasar dari 'pendapatam' adalah dapat. Kata dasar 'dapat' mendapatkan konfiks pen-an. Sehingga berubah menjadi kata 'perbedaan'. Pada proses afiksasi mengubah makna kata benda menjadi kata kerja.

### C. Konfiks Meng-kan

#### 1) Mengembangkan

Meng + kembang (kata benda) + kan = Mengembangkan (kata kerja)

Kata dasar dari 'mengembangkan' adalah 'kembang' lalu mendapatkan konfiks meng-kan menjadi 'mengembangkan'. Melalui proses tersebut mengubah fungsi dari kata benda menjadi kata kerja.

### D. Konfiks Me-kan

#### 1) Mewujudkan

Me + wujud (kata benda) + kan = mewujudkan (kata kerja)

Berdasarkan hasil dari analisis kata dasar 'mewujudkan' adalah dari kata 'wujud'. Kata wujud mendapatkan konfiks me-an, sehingga menjadi kata mewujudkan. Pada proses dari afiksasi mengubah fungsi kata yang bermula kata benda berubah menjadi kata kerja.

#### 2) Memberikan

Mem + beri (kata kerja) + an = Memberikan (kata kerja)

Kata dasar dari 'memberikan' adalah 'beri' lalu mendapatkan konfiks mem-kan menjadi 'memberikan'. Melalui proses tersebut tidak mengubah makna kata yang semula kata kerja tetap menjadi kata kerja.

### E. Konfiks Ke-an

#### 1) Kesejahteraan

Ke + Sejahtera (kata sifat) + an = Kesejahteraan (kata benda)

Proses konfiks dari kata 'Sejahtera' mendapatkan imbuhan ke-an menjadi 'kesejahteraan'. Hal tersebut bisa mengubah makna kata, dari yang awalnya kata sifat berubah menjadi kata benda.

#### 2) Ketenagakerjaan

Ke + tenaga (kata benda) + kerja (kata sifat) + an = Ketenagakerjaan (kata kerja)

Kata dasar dari `ketenagakerjaan` adalah `tenaga` dan `kerja` lalu mendapatkan konfiks ke-an menjadi `mengembangkan`. Melalui proses tersebut mengubah fungsi dari kata benda dan kata kata sifat menjadi kata kerja.

### 3) Kesadaran

Ke + sadar (kata sifat) + an = Kesadaran (kata sifat)

Proses konfiks dari kata `sadar` mendapatkan imbuhan ke-an menjadi `kesadaran`. Hal tersebut tidak mengubah makna kata karena masih tetap menjadi kata sifat

## F. Konfiks Se-nya

### 1) Sebaliknya

Se + balik (kata benda) + nya = Sebaliknya (kata kerja)

Proses konfiks dari kata `balik` mendapatkan imbuhan se-nya menjadi `sebaliknya`. Hal tersebut bisa mengubah makna kata, dari yang awalnya kata benda menjadi kata kerja.

## G. Konfiks Ber-an

### 1) Berpendapatan

Ber + pendapat (kata kerja) + an = Berpendapatan (kata kerja)

Kata dasar dari `berpendapatan` adalah `pendapat` lalu mendapatkan konfiks ber-an menjadi `berpendapatan`. Melalui proses tersebut tidak mengubah makna kata yang semula kata kerja tetap menjadi kata kerja.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini terdapat 4 konfiks per-an, 1 konfiks pe-an, 1 konfiks meng-kan, 2 konfiks me-kan, 3 konfiks ke-an, 1 konfiks se-nya dan 1 konfiks ber-an. Pada penelitian tersebut terdapat makna yang berubah dan ada makna kata yang tetap. Makna kata yang berubah terdapat 9 kata sedangkan makna kata yang tidak berubah terdapat 4 kata.

## REFERENSI

- Ariyani, L. (2020). Kajian kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi pada Jurnal Dialektika. 1-8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sabwm>.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2), 1-22. <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v24i2.167>.
- Gani, S. & Arsyad, B. Kajian teoritis struktur internal bahasa. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20. <https://doi.org/10.31314/ajamiy>.
- Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur bahasa; Pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morfofonemik dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 70-87. <http://dx.doi.org/10.30659/j.8.1.70-87>.

Ruruk, S. (2012). Analisis konfiks per-an dalam buku Mahir Berbahasa Indonesia SMA Kelas X. *AgroSainT*, 3(2), 329-329.  
<https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/agro/article/view/631>

Simpen, I. W. (2021). *Morfologi: Kajian proses pembentukan kata*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.